

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan kegiatan menyeru, mengajak, atau menyiarkan ajaran-ajaran Islam agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sekaligus sebagai pedoman hidup Manusia. Pengulangan kata dakwah dalam Al-Qur'an menunjukkan betapa pentingnya kegiatan tersebut sebagai hal yang utama dalam kehidupan manusia¹. Rasulullah pernah bersabda, bahwa setiap orang yang berdakwah maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melakukan suatu amalan karena ajakan dakwahnya. Pentingnya dakwah juga dijelaskan dalam Al-Quran Surat Fushshilat ayat 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru menuju Allah, mengerjakan amal yang shalih, dan berkata: *Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang muslim (yang berserah diri)*” (QS. Fushshilat ayat 33)²

Ayat tersebut bermakna hal yang termasuk paling utama untuk dikerjakan adalah memperbaiki diri, memperkuat iman, setelah itu menyeru orang lain agar mengikuti agama Allah SWT. Dakwah dimasukkan ke dalam pekerjaan nahi munkar sehingga setiap muslim diwajibkan untuk melaksanakan sesuai dengan kemampuannya. Ayat tersebut juga seakan-akan menegaskan kepada Rasulullah betapa mulianya tugas yang diembannya ini.

Salah satu unsur penting dalam dakwah adalah pesan dakwah. Pesan harus disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang mudah dimengerti, tujuan yang baik dan juga

¹ Moch Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm 3

² Moch Fakhruroji, *Ibid*.

melalui strategi atau cara yang sesuai agar mudah dicerna oleh *mad'u*. Pesan menjadi sangat penting karena termasuk ke dalam tujuan dakwah itu sendiri, yaitu agar pesan dapat sampai ke *mad'u* sehingga dapat ditransformasikan ke dalam kegiatan sehari-hari melalui perkataan, perbuatan dan pengamalan dengan melaksanakan perintah serta menjauhi larangan Allah SWT.

Pesan tidak dapat diterima dengan maksimal jika media dan strategi yang digunakan kurang mendukung. Untuk itu pentingnya inovasi dan strategi yang tepat sesuai dengan perkembangan zaman. Abad ke-21 merupakan puncak pencapaian teknologis manusia, menjadikan semua aspek kehidupan terkena dampaknya, tidak terkecuali agama. Media menjadi alat atau sarana dakwah untuk menyebarkan pesan-pesan agama Islam agar mudah diakses oleh publik³. Bahkan media baru seperti media sosial kini lebih melekat dengan kehidupan manusia karena memiliki efek besar dalam komunikasi massa⁴. Tidak heran jika inovasi dakwah dewasa ini memilih media sosial sebagai wadah agar mudah terhubung dengan umat.

Youtube menjadi salah satu media sosial yang digunakan para dai sebagai sarana dakwah yang berkontribusi terhadap suksesnya penyampaian dakwah⁵. Jenis video yang beragam serta durasi yang lebih panjang dibanding media sosial lainnya menjadikan *youtube* sebagai pilihan yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Banyak sekali jenis video yang dimuat dalam *youtube*. Termasuk sajian dakwah seperti ceramah, *talkshow* hingga film.

Film bukan hanya dimaknai sebagai karya seni tetapi juga sebagai praktik sosial dan komunikasi massa. Praktik sosial diasumsikan dengan hubungan antara film dengan kebudayaan dimana film diproduksi dan dikonsumsi, sedangkan komunikasi massa diartikan sebagai pesan yang

³ Moch Fakhruroji, Op. Cit., 22.

⁴ Karman, "Media Sosial: Antara Kebebasan dan Eksploitasi", Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol. 18 No. 1, 2014, hlm 78.

⁵ Ibnu Hajar, "Youtube Sebagai Sarana Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)", Jurnal Al-Khitabah, Vol.V No. 2, 2018, hlm 99.

disampaikan melalui suatu media yang dapat memberikan dampak serta fungsinya⁶. Perspektif praktik sosial dan komunikasi massa ini menjadikan film sebagai sistem komunikasi simbolis dimana film menciptakan citra penonton dengan memahami preferensi penonton.

Film selalu berhasil mempengaruhi karakter serta opini masyarakat berdasarkan muatan pesan dibaliknya⁷. Bahkan fungsi film bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai fungsi persuasi (mengajak), sehingga dalam kegiatan dakwah hal inilah yang diperlukan agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan maksimal. Dengan begitu, para dai mempunyai lebih banyak pilihan dalam mengembangkan inovasi dalam berdakwah. Pilihan tersebut kiranya sudah diambil sejak dini oleh akun *Youtube* Film Maker Muslim, yang selama ini bergiat dalam menciptakan film religi.

Film yang berbentuk *Web series* ini berjudul “Keluarga Hijrah” dan terdiri dari delapan episode. *Web series* ini menceritakan tentang seorang anak yang bernama Sasha ingin mengajak keluarganya agar menjalani kehidupan yang lebih baik dengan mendekati diri dengan Allah SWT. Sang kakak, yaitu Dani yang baru pulang dari menuntut ilmu di luar negeri merasa tidak sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam keluarganya, dan hal tersebut menjadi awal masalah yang timbul dalam keluarganya. Tapi dengan berjalannya waktu dan atas ijin Allah, Dani hijrah dan menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya dengan memperbaiki ibadahnya serta menghilangkan perilaku buruknya.

Bulan suci Ramadan yang diambil sebagai latar belakang *Web series* ini menjadikan dialog-dialog di dalamnya juga memuat pesan dakwah islam. Sehingga perlu penelitian yang lebih mendalam mengenai aspek cerita dalam film ini guna memahami pesan yang hendak disampaikan melalui analisis wacananya. Berfokus pada analisis teks dialog melalui pendekatan analisis wacana model Teun A.

⁶ Budi Irawanto, *Film, Ideologi, dan Militer Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo, 1998) hlm 5.

⁷ M. Ali Musyafak, “*Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam*”, *Jurnal Islamic Review* Vol. 2 No. 2, 2013, hlm 328.

Van Dijk, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi berjudul “**Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam *Web series* ‘Keluarga Hijrah’**”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah untuk mengetahui secara spesifik dan rinci mengenai bagaimana penyampaian dan muatan pesan dakwah *web series* “Keluarga Hijrah” (menggunakan analisis wacana Teun A. van Dijk).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang masalah diatas supaya penelitian terfokus dan terarah, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pesan dakwah *Web series* “Keluarga Hijrah”?
2. Bagaimana pesan dakwah *Web series* “Keluarga Hijrah” dianalisis menggunakan model Teun A. van Dijk?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis pesan dakwah *web series* “Keluarga Hijrah”
2. Untuk mengetahui secara rinci penyampaian dan muatan pesan dakwah *web series* “Keluarga Hijrah” yang dianalisis menggunakan analisis wacana Teun A. van Dijk.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, adapun dari manfaat penelitian dikategorikan atas dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi serta bermanfaat bagi pengembangan hasanah Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
 - b. Dengan penelitian ini diharapkan bisa memunculkan pandangan baru terhadap kajian

komunikasi khususnya dalam bidang media baru seperti *Web series*.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi pelaku dakwah agar kelak dapat membuat sajian dakwah lebih berkualitas, khususnya di bidang film dan *web series*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa *Web series* Keluarga Hijrah sebagai salah satu jenis film yang dapat mengemban misi dakwah sehingga juga memberikan transformasi nilai-nilai Islam sesuai dengan perkembangan zaman agar terealisasinya pesan dakwah, dengan begitu pendakwah mempunyai lebih banyak pilihan dalam menyampaikan nilai-nilai islam di berbagai bidang khususnya perfilm-an.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan berisi informasi mengenai materi yang akan dibahas dalam setiap bab disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Maka sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang dengan fokus penelitian dan juga rumusan masalah agar masalah tetap fokus, tujuan penelitian dan manfaat penelitian juga menjadi hal yang penting untuk dicantumkan dengan dilengkapi oleh sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Meliputi deskripsi tentang pengertian film, sejarah dan perkembangannya. Selain itu memberikan gambaran mengenai jenis dan unsur-unsur film, pengertian dan ruang lingkup pesan dakwah, memberikan referensi dakwah melalui audio visual serta pengaruh film dalam kehidupan, serta menggabungkan istilah-istilah film dengan teori wacana Van Dijk.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat jenis pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian meliputi hasil analisis data. Diantaranya materi dakwah yang terkandung dalam teks naskah serta kalimat, gaya bahasa dan juga teknik dalam penyampaian pesan dakwah dalam *Web series Keluarga Hijrah* yang lalu dianalisis menggunakan wacana dari Teun Van Dijk dan nantinya menjadi 3 elemen yaitu Struktur Makro, Superstruktur dan Struktur Mikro.

BAB V : KESIMPULAN DAN PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dan penutup dari penelitian ini. Kesimpulan berisi tentang deskripsi singkat dari hasil penelitian yang telah di bahas dalam bab empat.

